

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-III Jurusan Kesehatan Lingkungan Magetan
Tugas Akhir, Juni 2019

Shara Wahyuningsih

PEMANFAATAN LIMBAH SAYURAN PASAR (KUBIS) DENGAN
PENAMBAHAN VARIASI BAHAN AIR LERI, URINE SAPI, DAN URINE
KELINCI SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK CAIR
TERHADAP KANDUNGAN NPK

viii + 67 halaman + 16 tabel + 3 bagan + 2 lampiran

Pasar menghasilkan limbah padat yang jumlahnya cukup besar dan hanya ditumpuk di pinggir pasar, selanjutnya baru diangkut ke pembuangan akhir sampah jika timbunan sudah meninggi. Limbah padat yang terlalu lama menumpuk dapat menyebabkan pencemaran, yaitu menimbulkan bibit penyakit dan bau busuk. Upaya penanganan maupun pemanfaatan timbunan limbah padat perlu dilakukan agar tidak mengakibatkan masalah lingkungan

Jenis dan desain penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian ini mengkaji mengenai limbah sayuran pasar (kubis) yang dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair dengan penambahan variasi bahan yaitu air leri, urine sapi, dan urine kelinci untuk mengetahui kandungan NPK yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/ Permentan/ SR. 140/ 10/ 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenh Tanah. Penelitian ini menggunakan kontrol dua perlakuan yaitu limbah sayuran kubis dengan penambahan air leri sebagai kontrol, limbah kubis dengan penambahan air leri dan urine sapi sebagai perlakuan pertama, dan limbah kubis dengan penambahan air leri dan urine kelinci sebagai perlakuan kedua.

Kandungan NPK pada kontrol yaitu Nitrogen 0,15 %, Fosfor 0,03 %, Kalium 0,05 % dan kandungan NPK pada perlakuan pertama yaitu Nitrogen 0,19 %, Fosfor 0,04 %, Kalium 0,33 %. Sedangkan pada perlakuan kedua kandungan Nitrogen 0,21 %, Fosfor 0,06 %, dan Kalium 0,14 %. Kandungan NPK pupuk organik cair pada penelitian ini belum memenuhi syarat atau belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.70/Permentan/SR.140/11/2011 yaitu 3-6 %.

Namun kandungan NPK pada perlakuan pertama dan kedua lebih besar daripada kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan urine sapi (perlakuan pertama) dan urine kelinci (perlakuan kedua) pada pupuk organik cair penelitian ini dapat berpengaruh pada kandungan NPK.

Daftar Bacaan : 41 (2009-2019)

Kata Kunci : Limbah kubis, urine sapi, urine kelinci, pupuk organik cair